



Meja tenis meja



© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
5 Syarat mutu	1
6 Pengambilan Contoh	2
7 Cara uji	3
8 Syarat lulus uji	8
9 Penandaan	9
Bibliografi	13
 Tabel 1 - Syarat mutu meja tenis meja	 2
Tabel 2 - Cara pengambilan contoh	2
Tabel 3 - Syarat lulus uji	8
 Gambar 1 - Peletakan beban uji vertikal.....	 7
Gambar 2 - Peletakan beban uji kekakuan.....	7
Gambar 3 - Peletakan beban uji ketahanan horizontal.....	8
Gambar A.1 - Meja tenis meja tanpa roda.....	10
Gambar A.2 - Meja tenis meja dengan roda.....	10
Gambar B.1 - Pandangan atas daun meja	11
Gambar B.2 - Alat pengukur kerataan meja	11
Gambar C.1 - Alat pengukur daya pantul daun meja	12

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan judul *Meja tenis meja* merupakan revisi SNI 12-0800-1989, *Meja tenis meja*. SNI ini menambahkan syarat mutu stabilitas meja gaya vertikal, uji kekakuan meja dan ketahanan meja gaya horisontal.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*. Standar ini telah dikonsensuskan di Jakarta pada tanggal 10 November 2010. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 25 Mei 2011 sampai dengan 25 Juli 2011, serta dipanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2011. Setelah itu dilanjutkan ke tahap Pemungutan Suara pada tanggal 17 Agustus 2012 sampai dengan 16 September 2012, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Standar ini disusun sesuai dengan ketentuan yang diberikan dalam Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08, *Penulisan SNI*.



Meja tenis meja

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan definisi, persyaratan, cara uji dan penandaan meja tenis meja.

2 Acuan normatif

SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

3 Istilah dan definisi

3.1

meja tenis meja

meja berbentuk persegi panjang, terbuat dari kayu atau bahan lain yang sesuai, yang memenuhi persyaratan teknis dalam cabang olahraga tenis meja

4 Konstruksi

Meja tenis meja terdiri dari :

4.1

Daun meja

Bidang berbentuk persegi panjang terdiri dari dua daun meja yang menjadi bidang sasaran bola tenis meja. Setiap daun meja dianjurkan tidak terdapat sambungan.

4.2

Kaki meja

Penyangga daun meja terbuat dari besi atau bahan lain yang sesuai.

4.3

Rangka daun meja

Rangka daun meja terbuat dari besi atau bahan lain yang sesuai.

5 Syarat mutu

Syarat mutu meja tenis meja seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Syarat mutu meja tenis meja

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Ukuran <ul style="list-style-type: none"> - Tinggi meja - Tebal meja - Panjang daun meja - Lebar daun meja - Ketidakrataan permukaan daun meja - Ketidakrataan sisi dan ujung daun meja - Sudut daun meja - Lebar garis sisi dan garis ujung - Lebar garis pembagi 	cm cm cm cm cm cm - cm cm	75,97 – 76,30 min 1,8 273,95 – 274,50 152,20 – 152,80 maks 0,5 maks 0,5 siku-siku 2,00 – 2,50 maks 0,3	
2	Warna <ul style="list-style-type: none"> - Permukaan daun meja - Garis-garis, garis ujung, dan garis pembagi 	- -	Hijau tua/ biru tua Putih	Tidak mengkilap
3	Daya pantul daun meja	cm	23 – 26	dari ketinggian 30 cm
4.	Stabilitas meja gaya vertikal	-	Kaki meja yang berlawanan tidak terungkit	
5.	Uji kekakuan meja	cm	Pergeseran maks. 1	
6.	Ketahanan meja gaya horisonal	cm	Pergeseran maks. 1	Tidak rusak, tidak ada perubahan bentuk

6 Pengambilan Contoh

Contoh uji diambil secara acak sesuai dengan SNI 19-0428-1998, dengan ketentuan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 - Cara pengambilan contoh

Jumlah kemasan dalam partai	Jumlah contoh uji yang diambil
1 – 15	2
16 – 25	3
26 – 90	5
91 – 150	8
151 – 280	13
281 – 500	20
501 – 1200	32
1201 – 3200	50
3201 – 10000	90
10001 ke atas	125

7 Cara uji

Contoh uji diletakkan pada lantai uji yang datar dan rata.

7.1 Tinggi meja tenis meja

7.1.1 Prinsip

Meja tenis meja diukur tingginya pada kedua sisi dan kedua ujungnya dengan mistar.

7.1.2 Peralatan

Mistar baja ketelitian 1 mm.

7.1.3 Prosedur uji

- Letakkan mistar baja tegak lurus pada kedua sisi dan kedua ujung meja;
- Ukur ketinggian meja;
- Catat hasilnya kemudian dirata-ratakan.

7.2 Tebal

7.2.1 Prinsip

Daun meja tenis meja diukur tebalnya dengan mistar pada kedua sisi dan kedua ujungnya.

7.2.2 Peralatan

Mistar baja ketelitian 1 mm.

7.2.3 Prosedur uji

- Letakkan mistar tegak lurus meja tenis meja;
- Ukur tebal meja dari permukaan sampai ujung bawah daun meja;
- Catat hasilnya kemudian dirata-ratakan.

7.3 Panjang daun meja

7.3.1 Prinsip

Mengukur panjang daun meja.

7.3.2 Peralatan

Rollmeter

7.3.3 Prosedur uji

- Letakkan rollmeter melintang pada permukaan daun meja;
- Ukur panjang daun meja dari sisi depan ke sisi belakang;
- Catat hasilnya kemudian dirata-ratakan.

SNI 0800:2014

7.4 Lebar

7.4.1 Prinsip

Mengukur lebar daun meja.

7.4.2 Peralatan

Rollmeter

7.4.3 Prosedur uji

- Letakkan rollmeter membujur pada permukaan daun meja;
- Ukur panjang daun meja dari ujung kiri ke ujung kanan;
- Catat hasilnya kemudian dirata-ratakan.

7.5 Kerataan permukaan daun meja

7.5.1 Prinsip

Mengukur kerataan pada bujur daun meja dan lintang daun meja.

7.5.2 Peralatan

Alat pengukur kerataan

7.5.3 Prosedur uji

- Letakkan alat pengukur kerataan di permukaan meja tenis meja;
- Geser alat pengukur kerataan pada 5 (lima) tempat yang berbeda pada permukaan meja;
- Catat besar pergeseran jarum mikrometer kemudian dirata-ratakan.

7.6 Kerataan sisi dan ujung daun meja

7.6.1 Prinsip

Sisi dan ujung daun meja tenis meja diukur kerataannya dengan alat pengukur kerataan.

7.6.2 Peralatan

Alat pengukur kerataan

7.6.3 Prosedur uji

- Letakkan alat pengukur kerataan di sisi dan ujung meja tenis meja;
- Geser alat pengukur kerataan pada 5 (lima) tempat yang berbeda pada sisi samping dan ujung meja;
- Catat besar pergeseran jarum mikrometer kemudian dirata-ratakan.

7.7 Sudut daun meja

7.7.1 Prinsip

Sudut daun meja diukur dengan busur derajat.

7.7.2 Peralatan

Busur derajat dengan ketelitian 1 derajat.

7.7.3 Prosedur uji

- Letakkan busur derajat pada sudut permukaan daun meja tenis meja;
- Ukur sudut meja.

7.8 Lebar garis sisi dan garis ujung

7.8.1 Prinsip

Mengukur lebar garis sisi dan garis ujung daun meja.

7.8.2 Peralatan

Mistar baja ketelitian 1 mm.

7.8.3 Prosedur uji

- Letakkan mistar pada permukaan daun meja tenis meja;
- Ukur lebar garis sisi dan garis ujung masing-masing pada 5 tempat berbeda;
- Catat hasilnya kemudian dirata-ratakan.

7.9 Lebar garis pembagi

7.9.1 Prinsip

Mengukur lebar garis pembagi meja tenis meja.

7.9.2 Peralatan

Mistar baja ketelitian 1 mm.

7.9.3 Prosedur uji

- Letakkan mistar pada permukaan daun meja tenis meja;
- Ukur lebar garis pembagi pada 5 tempat berbeda;
- Catat hasilnya kemudian dirata-ratakan.

7.10 Warna permukaan daun meja

7.10.1 Prinsip

Mengamati warna permukaan daun meja.

7.10.2 Prosedur uji

- a) Amati warna permukaan daun meja secara visual;
- b) Catat hasilnya.

7.11 Warna garis sisi, garis ujung dan garis pembagi

7.11.1 Prinsip

Mengamati warna garis sisi, garis ujung dan garis pembagi pada permukaan daun meja.

7.11.2 Prosedur uji

- a) Amati warna garis sisi, garis ujung dan garis pembagi pada permukaan daun meja secara visual;
- b) Catat hasilnya.

7.12 Daya pantul daun meja

7.12.1 Prinsip

Mengukur daya pantul permukaan daun meja.

7.12.2 Peralatan

Alat pengukur daya pantul bola tenis meja.

7.12.3 Prosedur uji

- a) Letakkan alat pengukur daya pantul bola tenis meja diatas permukaan daun meja;
- b) Jatuhkan bola tenis meja dari atas alat pengukur daya pantul dari ketinggian 30 cm, dilakukan sebanyak 5 (lima) kali;
- c) Ukur tinggi pantulan pertama;
- d) Catat hasil dan hitung rata-ratanya.

7.13 Stabilitas meja gaya vertikal

7.13.1 Prinsip

Mengukur stabilitas meja apabila diberikan beban dari arah vertikal.

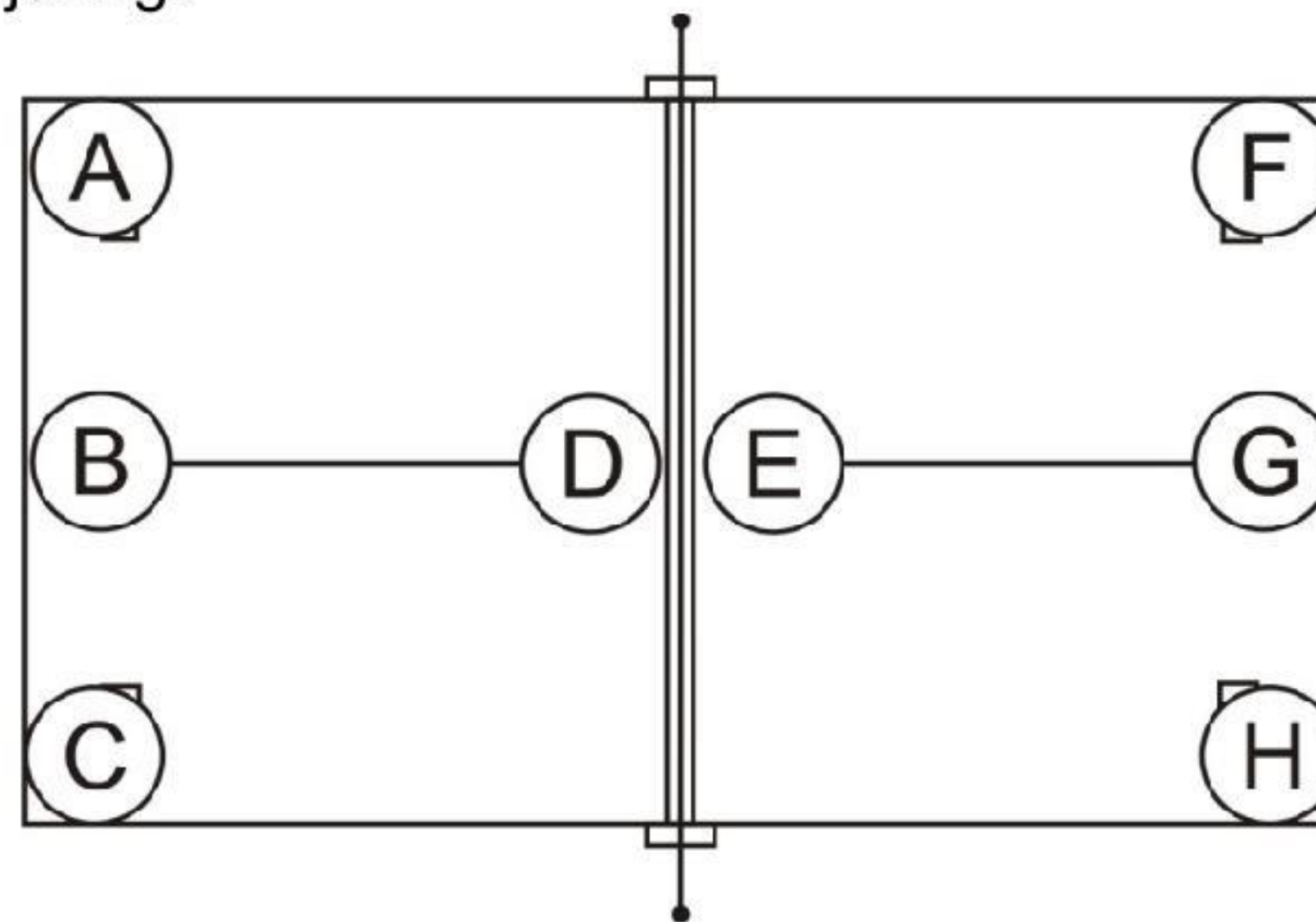
7.13.2 Peralatan

beban seberat 80 kg terbuat dari logam atau bahan lain yang sesuai dengan diameter 36 cm.

7.13.3 Prosedur uji

- a) Letakkan beban seberat 80 kg dengan diameter 36 cm di salah satu sudut/tepi daun meja (Gambar 1);
- b) Amati kondisi kaki sudut meja pada sudut/tepi yang berlawanan, terangkat atau tidak dari lantai;
- c) Catat hasilnya dan amati kerusakan atau perubahan bentuk;

- d) Ulangi poin a, b dan c pada ketiga sudut meja yang lain, tepi ujung meja, dan tepi bagian meja dekat jaring.



Keterangan :

A,B,C,D,E,F,G,H : Posisi peletakan beban uji

Gambar 1 - Peletakan beban uji vertikal

7.14 Uji kekakuan meja

7.14.1 Prinsip

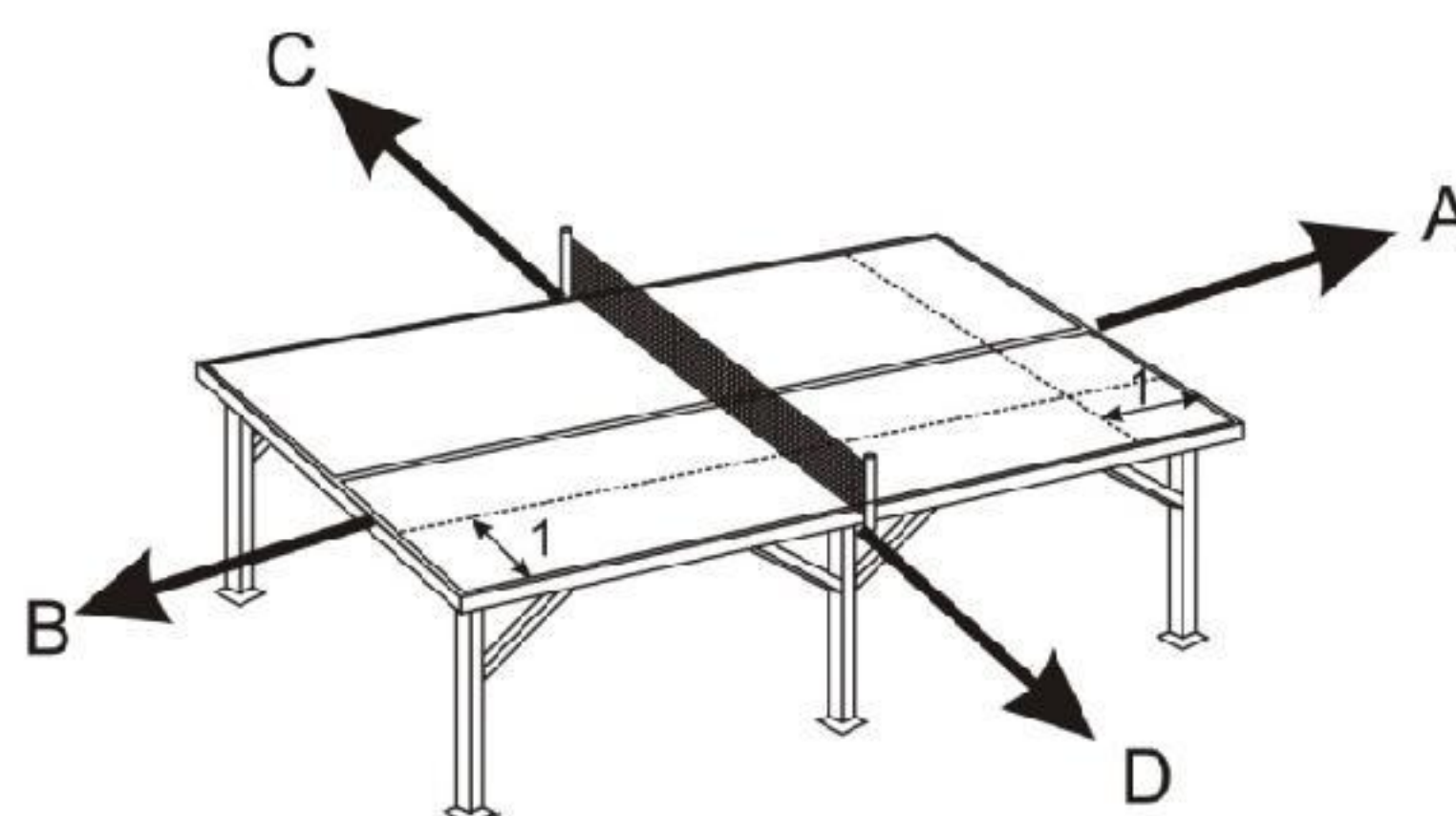
Menguji kekakuan meja dengan cara menarik meja dengan kekuatan 300 N (pada sisi horizontal melebar) dan 200 N (pada sisi horizontal memanjang) selama 2 detik.

7.14.2 Peralatan

Alat uji kekakuan meja

7.14.3 Prosedur uji

- Letakkan penahan di kaki meja pada sisi yang akan ditarik;
- Tarik tengah tepi meja pada sisi yang kakinya ditahan dengan gaya 300 N ke arah A selama 2 detik;
- Catat hasil pergeserannya dan amati kerusakan atau perubahan bentuk;
- Ulangi butir a, b dan c pada sisi lainnya dengan besar gaya ke arah C dan D sebesar 200 N dan ke arah B sebesar 300 N (Gambar 2).



Keterangan :

A,B,C,D : Arah gaya

1 : Besar penyimpangan

Gambar 2 - Peletakan beban uji kekakuan

7.15 Ketahanan meja gaya horizontal

7.15.1 Prinsip

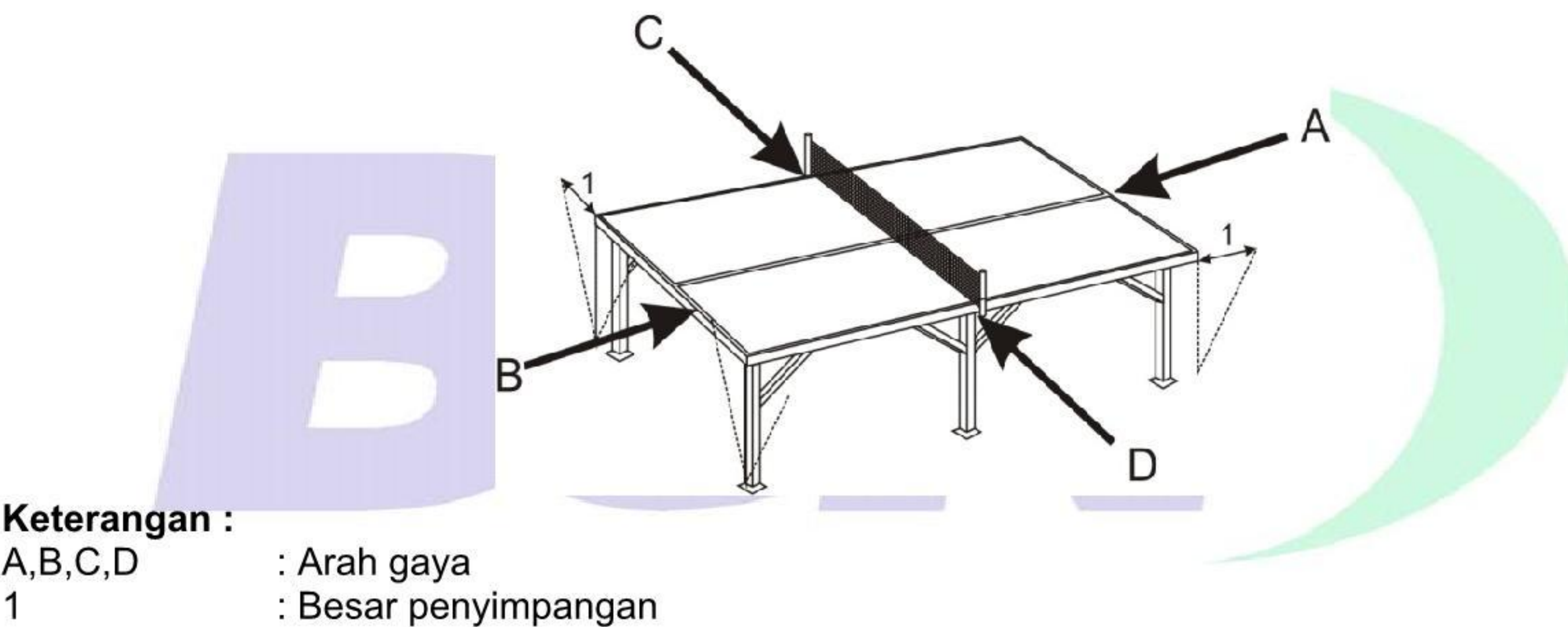
Mengukur ketahanan meja dengan cara mendorong meja dengan kekuatan 300 N (pada sisi horizontal melebar) dan 200 N (pada sisi horizontal memanjang) sebanyak 25 kali.

7.15.2 Peralatan

Alat uji ketahanan meja gaya horizontal

7.15.3 Prosedur uji

- Letakkan penahan pada kaki meja yang berlawanan;
- Berikan gaya horizontal ke arah A 300 N sebanyak 25 kali;
- Catat hasil pergeserannya;
- Ulangi butir a, b dan c pada sisi lainnya (arah B, C dan D) dengan besar gaya pada arah C dan D adalah 200 N, sedang gaya arah B adalah 300 N (Gambar 3).



Gambar 3 - Peletakan beban uji ketahanan horizontal

8 Syarat lulus uji

Contoh dalam partai dinyatakan lulus uji apabila memenuhi ketentuan seperti pada Tabel 1 dan Tabel 3.

Tabel 3 - Syarat lulus uji

Jumlah contoh uji yang diambil	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat
2	0
3	1
5	2
8	3
13	4
20	8
32	12

Tabel 3 - Lanjutan

Jumlah contoh uji yang diambil	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat
50	20
90	36
125	50

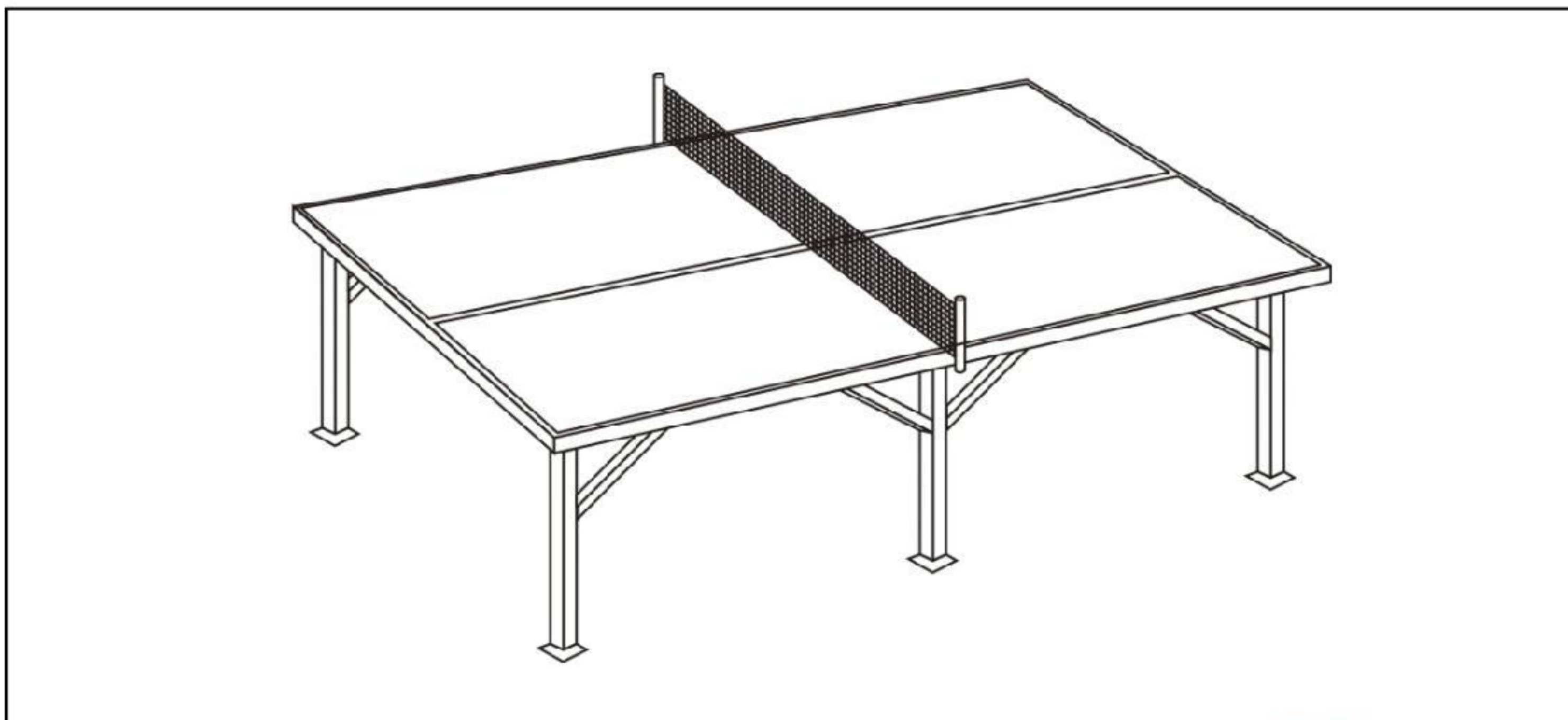
9 Penandaan

Pemasangan label tanda perusahaan yang dibubuhkan pada kaki meja atau sisi meja harus permanen/tidak mudah hilang. Label memuat antara lain :

- a) Merek/nama perusahaan



Lampiran A
(informatif)
Meja tenis meja

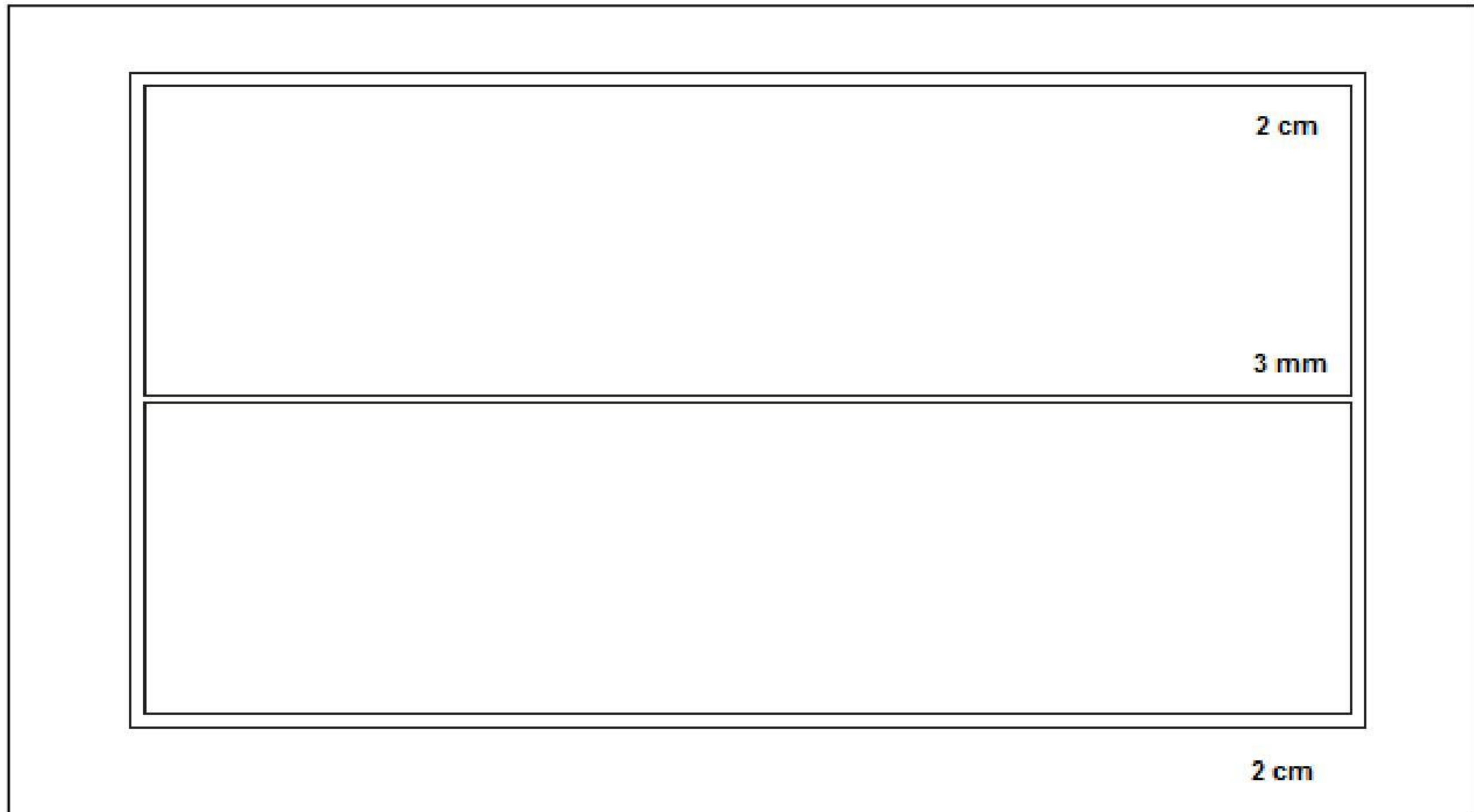


Gambar A.1 - Meja tenis meja tanpa roda

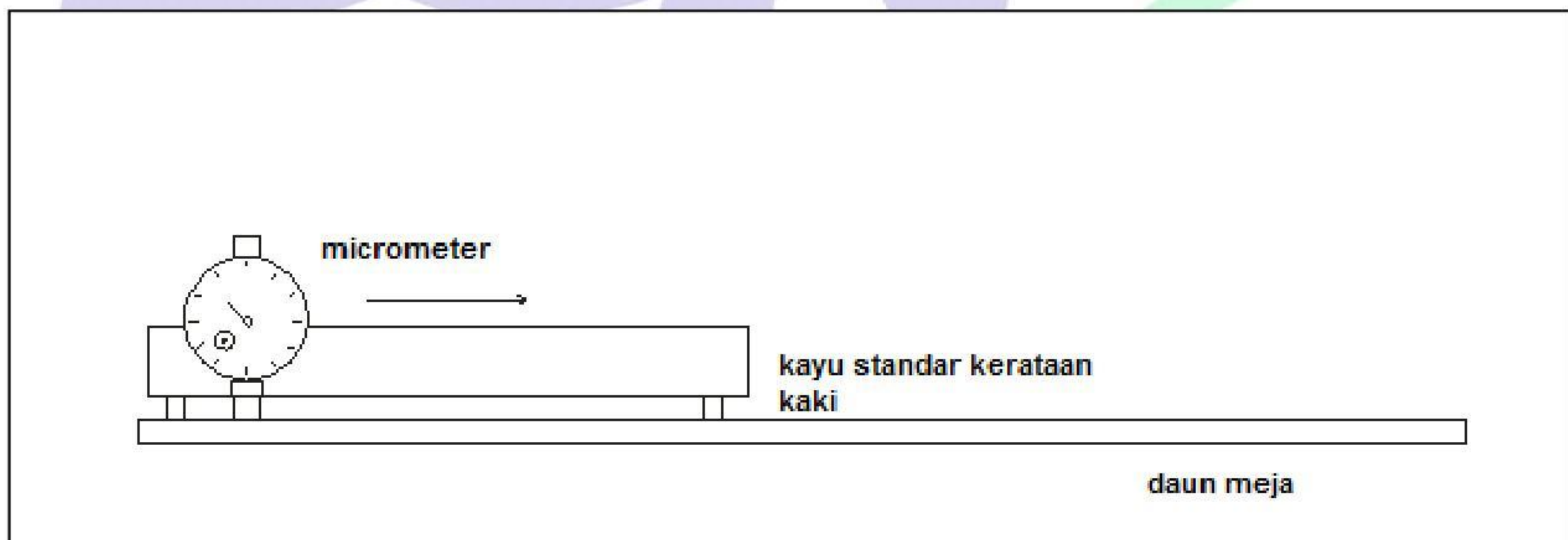


Gambar A.2 - Meja tenis meja dengan roda

Lampiran B
(informatif)
Pandangan atas daun meja dan alat pengukur kerataan meja

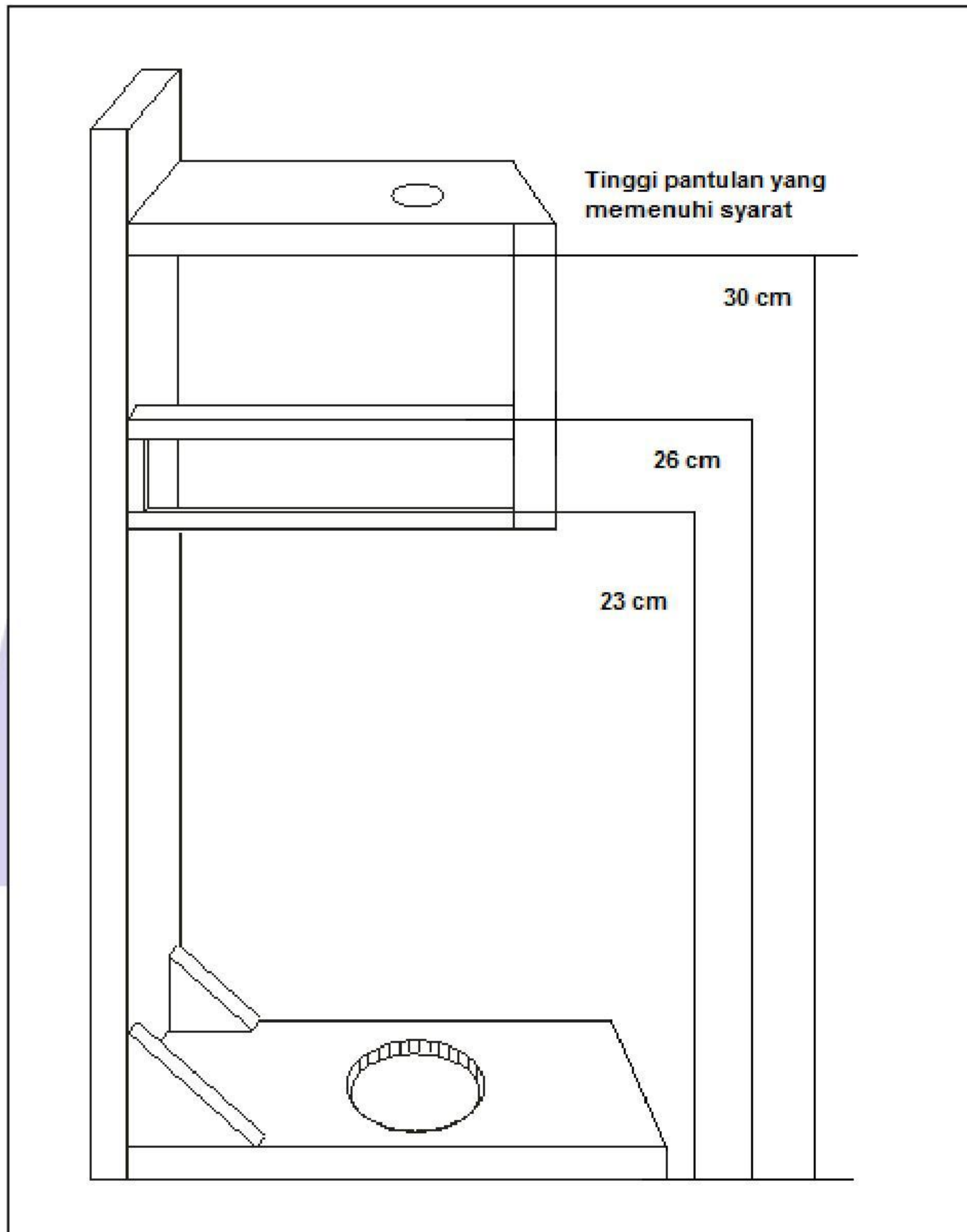


Gambar B.1 - Pandangan atas daun meja



Gambar B.2 - Alat pengukur kerataan meja

Lampiran C
(informatif)
Alat pengukur daya pantul daun meja



Gambar C.1 - Alat pengukur daya pantul daun meja

Bibliografi

Technical Leaflet T1, *The Table*, *The International Tennis Table Federation*, 2010

